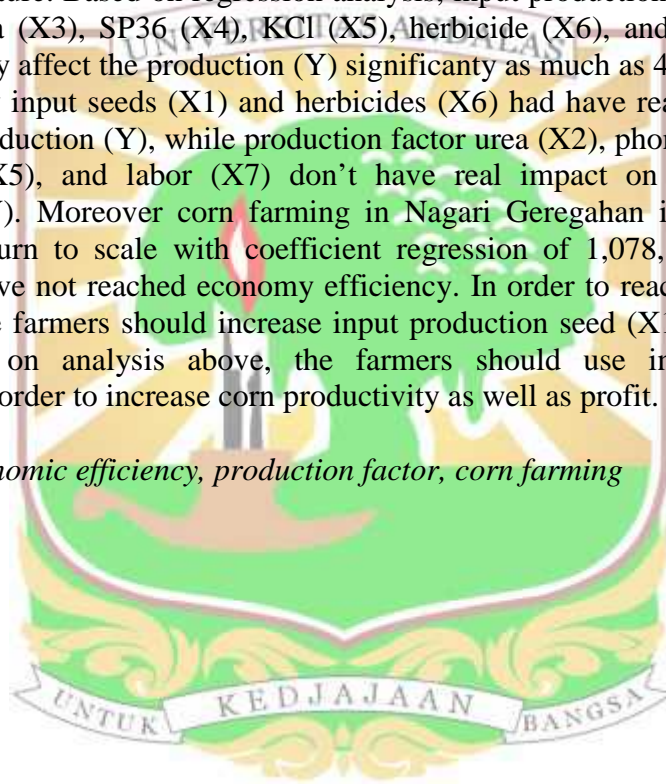


EFFICIENCY ECONOMIC ANALYSIS OF CORN FARMING IN NAGARI GERAGAHAN LUBUK BASUNG SUB-DISTRICT AGAM DISTRICT

ABTRACT

The aims of the research are to describe the cultivation technique a corn plant, to analyze the correlation between input production and output, and to examine the efficiency of input production of corn farming in Nagari Geragahan. The instrument analysis for this research is multiple linear regression with cobb-douglas function and efficiency production analysis. The finding shows that the cultivation technique conducted by farmers in the research site is in accordance with the literature. Based on regression analysis, input production seed (X1), urea (X2), phonska (X3), SP36 (X4), KCl (X5), herbicide (X6), and labor (X7) are simultaneously affect the production (Y) significanty as much as 40,500. However in partial only input seeds (X1) and herbicides (X6) had have real impact on the volume of production (Y), while production factor urea (X2), phonska (X3), SP36 (X4), KCl (X5), and labor (X7) don't have real impact on the volume of production (Y). Moreover corn farming in Nagari Geregahan is on a level of increasing return to scale with coefficient regression of 1,078, it means input production have not reached economy efficiency. In order to reach the economic efficiency, the farmers should increase input production seed (X1) and herbicide (X6). Based on analysis above, the farmers should use input production appropriatly in order to increase corn productivity as well as profit.

keyword: *economic efficiency, production factor, corn farming*



ANALISIS EFISIENSI EKONOMI PADA USAHATANI JAGUNG DI NAGARI GERAGAHAN KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kultur teknis tanaman jagung, mengetahui pengaruh faktor produksi terhadap jumlah produksi jagung, dan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani jagung di Nagari Geragahan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei di Nagari Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linear berganda dengan fungsi cobb-douglas dan analisis efisiensi produksi. Untuk melihat pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap produksi secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F, sedangkan secara parsial dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan budidaya yang dilakukan oleh petani di Nagari Geragahan telah melakukan teknik budidaya sesuai dengan yang dianjurkan pada literatur. Penggunaan faktor produksi benih, (X1), urea (X2), phonska (X3), SP36 (X4), KCl (X5), herbisida (X6), dan tenaga Kerja (X7) pada usahatani jagung di Nagari Geragahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi (Y) yaitu sebesar 40,500. Secara parsial penggunaan benih (X1) dan herbisida (X6) berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi (Y) jagung, sedangkan faktor produksi urea (X2), phonska (X3), SP36 (X4), KCl (X5), dan tenaga kerja (X7) tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi (Y) jagung. Skala usaha pada usahatani jagung di Nagari Geragahan berada pada tingkat *increasing return to scale* dengan jumlah koefisien regresi sebesar 1,078. Penggunaan faktor produksi di Nagari Geragahan belum mencapai efisiensi ekonomi. Dimana penggunaan faktor produksi benih (X1) dan herbisida (X6) belum efisien dalam penggunaannya, sehingga perlu ditambah penggunaannya. Agar petani dapat meningkatkan produktivitas dan mencapai efisiensi ekonomi pada usahatani jagung, serta meningkatkan keuntungan bagi petani, maka petani perlu untuk memperhatikan setiap input produksi yang digunakan. Selain itu petani juga harus memperhatikan lagi kegiatan kultur teknis yang dilakukan, agar petani dapat meningkatkan keuntungan secara maksimal.

Kata Kunci : efisiensi ekonomi, faktor produksi, usahatani jagung